**PERTEMUAN III TIPE RELASI E-GOVERNMENT**

**Pergeseran Paradigma Organisasi dan Manajemen Pemerintahan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Karakter** | **Paradigma Birokrasi** | **Paradigma e-Govt** |
| **Orientasi** | Efisiensi dalam biaya produksi | Kepuasan pengguna jasa dan fleksibilitas dalam kontrol |
| **Proses organisasi** | Rationalitas fungsional, departementalisasi, kontrol secara vertikal-hirarkhis | Hirarkhi horisontal, organisasi berbasis jejaring kerja (*networking*), saling berbagi informasi |
| **Prinsip manajemen** | Manajemen berdasarkan peraturan dan mandat | Manajemen fleksibel, kerjasama antardepartemen melalui koordinasi terpusat |
| **Gaya kepemimpinan** | Komando dan kontrol | Fasilitasi, koordinasi, kewirausahaan yang inovatif |
| **Komunikasi internal** | Top-down, hirarkhis | Jejaring kerja yang multiarah, koordinasi terpusat, komunikasi langsung |
| **Komunikasi eksternal** | Sentralisasi, formal, saluran terbatas | Formal dan informal, *feedback* langsung dan cepat, saluran beragam |
| **Mode pelayanan publik** | Melalui dokumen tertulis dan interaksi interpersonal | Pertukaran elektronik, jarang menggunakan interaksi langsung |
| **Prinsip pelayanan publik** | Standarisasi, imparsial, keadilan | Perlakuan berbeda sesuai keinginan pengguna jasa, lebih terpersonalisasi |

**Ruang Lingkup 🡪 Douglas Holmes 2001;**

* + - 1. ***Government to Government* (Pemerintah ke Pemerintah)**
* Tujuannya untuk mempermudah komunikasi antarnegara dalam rangka kepentingan diplomasi.
* Memperlancar kerjasama antarnegara dan kerjasama antarentiti negara (masyarakat, industri, perusahaan, dll).
* Contoh : hubungan administrasi antara kantor-kantor pemerintah setempat dengan kedutaan besar negara lain untuk membantu penyediaan data dan informasi akurat yang diperlukan oleh WNA yang berada di Indonesia; aplikasi yang menghubungkan kantor pemerintah dengan bank asing; pengembangan sistem basis data intelijen untuk mendeteksi mobilitas pelaku kejahatan/teroris; sistem informasi di bidang hak cipta intelektual untuk pengecekan dan pendaftaran terhadap karya-karya tertentu yang ingin memperoleh hak paten internasional.
  + - 1. ***Government to Business* (Pemerintah ke Pelaku Usaha)**
* Tipe relasi ini dibangun dengan tujuan untuk memperlancar para praktisi bisnis dalam menjalankan perusahaannya.
* Relasi semacam ini juga bisa mempermudah dan memperluas akses pelaku usaha terhadap informasi-informasi yang diperlukan bagi kepentingan usahanya, misalnya beragam kebijakan publik, prosedur perizinan, dll.
* Contoh aplikasi : perusahaan wajib pajak dapat menggunakan aplikasi web untuk menghitung besaran pajak yang harus dibayar; lelang on line; pengadaan dan pembelian barang melalui internet (e-procurement), dll.
  + - 1. ***Government to Citizens* (Pemerintah ke Masyarakat)**
* Pemerintah membangun dan menerapkan berbagai aplikasi teknologi informasi untuk memperbaiki hubungan interaksi dengan masyarakat.
* Tipe relasi ini diorientasikan untuk mempermudah dan memperluas akses masyarakat terhadap pelayanan publik.
* Contoh : pelayanan pembuatan KTP/paspor melalui internet; Departemen Agama membuka pendaftaran calon haji on-line melalui internet; down load formulir pendaftaran CPNS.

**ELEMEN SUKSES DALAM MENERAPKAN KONSEP DIGITALISASI PADA SEKTOR PUBLIK :**

* **SUPPORT**
* **CAPACITY**
* **VALUE**
* Perpaduan ketiga elemen tersebut akan membentuk pusat jaringan e-government yang menjadi kunci suskes penjamin keberhasilan.